



UNIVERSITAS
Dinamika

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MELALUI MEDIASI *SELF AWARENESS*
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DINAMIKA SURABAYA**



TUGAS AKHIR

Program Studi

S1 Manajemen

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

RADINA RIDYAH

15430100014

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI
MEDIASI *SELF AWARENESS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
DINAMIKA SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana



UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun Oleh:

Nama : Radina Ridyah
NIM : 15430100014
Program Studi : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2020

TUGAS AKHIR
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI
MEDIASI *SELF AWARENESS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
DINAMIKA SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Radina Ridyah
NIM: 15430100014

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: 26 Februari 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

I. **Dr. Januar Wibowo, S.T.,M.M.**
NIDN. 0715016801

II. **Candraningrat, S.E., M.SM.**
NIDN. 0705048901

Penguji

I. **Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.**
NIDN. 0726106201



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana


Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS
Dinamika
Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.
NIDN. 0726106201

UNIVERSITAS DINAMIKA
SURABAYA

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, saya:

Nama : Radina Ridyah

NIM : 15430100014

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir

Judul Karya : **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MEDIASI *SELF AWARENESS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DINAMIKA SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, 26 Februari 2020

Yang Menyatakan



Radina Ridyah

15430100014

Peluang itu masih ada selagi ada harapan.



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
Dinamika

Bergerak ketika sedang malas, adalah ujian sejati terhadap karaktermu.

ABSTRAK

Seorang wirausaha terbentuk dimulai dengan adanya minat berwirausaha. Dalam penelitian terdahulu minat berwirausaha ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *self awareness* berkaitan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *self awareness* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis SEM-PLS melalui program WarpPLS 6.0. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket pada responden secara *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya yang sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan maupun yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan dengan berstatus aktif. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Penelitian ini memberikan hasil temuan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, variabel dukungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self awareness*, variabel dukungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self awareness*, variabel *self awareness* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan melalui mediasi *self awareness* berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dan variabel dukungan keluarga melalui mediasi *self awareness* berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, *Self Awareness*, Minat Berwirausaha, Universitas Dinamika Surabaya

KATA PENGANTAR

Di era global saat ini, mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi tidak lagi memiliki jaminan untuk mendapat pekerjaan dengan mudah. Hal ini terlihat dari angka pengangguran di kalangan mahasiswa yang masih tinggi. Tingginya pengangguran tersebut mengharuskan pemerintah untuk mencari solusi yaitu dengan mendorong anak muda untuk menjadi wirausahawan. Adapun wirausahawan akan terbentuk dimulai dengan adanya minat berwirausaha. Penelitian ini dibuat untuk memberikan informasi terkait variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Universitas Dinamika Surabaya.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan gambaran bagi Universitas Dinamika Surabaya dalam meningkatkan pendidikan kewirausahaan agar mahasiswa lebih berminat dalam berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana bagi penelitian selanjutnya terkait variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Terima kasih,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Mediasi *Self Awareness* pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya”. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Allaihi Wassalam beserta keluarga besar dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan pada seluruh proses studi yang harus diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd., selaku Rektor dari Universitas Dinamika Surabaya.
3. Bapak Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Penguji.
4. Bapak Dr. Januar Wibowo, S.T., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen dan Dosen Pembimbing.
5. Bapak Candraningrat, S.E., M.SM., selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, informasi dan motivasi untuk penyempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga penelitian dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis dari semua pihak dapat menjadi amal shalih dan bermanfaat bagi pribadi dan pada pembaca pada umumnya.

Surabaya, 26 Februari 2020

Penulis

Radina Ridyah

NIM. 15430100014



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional.....	27
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Uji Coba <i>Instrument</i>	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN	36
4.1 Profil Objek Penelitian	36
4.2 Analisis Deskriptif.....	38
4.3 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
4.4 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	57
4.5 Pembahasan	67
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB 5 PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82
BIODATA PENULIS	94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Keterangan Skor Jawaban Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Per Variabel.....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan tahun masuk.....	42
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.6 Variabel Pendidikan Kewirausahaan	45
Tabel 4.7 Variabel Dukungan Keluarga.....	46
Tabel 4.8 Variabel <i>Self Awareness</i>	46
Tabel 4.9 Variabel Minat Berwirausaha	47
Tabel 4.10 Hasil <i>combined-loadings and cross-loadings</i>	49
Tabel 4.11 Nilai <i>Average Variances Extracted (AVE)</i>	53
Tabel 4.12 Hasil <i>Standard Error (SE)</i>	53
Tabel 4.13 Nilai <i>Cross-Loading</i>	55
Tabel 4.14 Nilai <i>Composite Reliability</i>	56
Tabel 4.15 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	56
Tabel 4.16 <i>Goodness of Fit</i>	58
Tabel 4.17 Hasil R^2	59

Tabel 4.18 <i>Direct Effects</i> (Pengaruh Langsung)	62
Tabel 4.19 <i>Indirect Effect</i> (Pengaruh Tidak Langsung).....	65
Tabel 4.20 <i>Total Effect</i>	66



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Pengujian <i>Path Coefficient</i>	62



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	82
Lampiran 2. Nilai Rata-Rata Item Pernyataan	85
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	86
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	87
Lampiran 5. Statistik Deskriptif	90
Lampiran 6. Hasil <i>General SEM Analysis Results</i>	91
Lampiran 7. Hasil Model Penelitian	91
Lampiran 8. Hasil <i>Latent Variable Coefficients</i>	91
Lampiran 9. Hasil <i>Path Coefficients</i>	92
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	93



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan penyalur perubahan (*agent of change*), sekelompok orang yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa akan datang. mahasiswa termasuk salah satu modal utama dalam pengembangan pemecahan masalah suatu bangsa. Mengingat bahwa mahasiswa merupakan golongan intelektual yang memiliki ilmu yang tinggi. Sudah seharusnya dengan ilmu yang dimiliki dapat membantu pembangunan bangsa. Salah satunya yaitu persoalan penyediaan lapangan pekerjaan yang menjadi masalah mendasar dalam pembangunan nasional berkelanjutan. Salah satu solusi yang dapat menyelesaikan persoalan tersebut dengan melalui membuka lapangan pekerjaan sendiri atau biasa disebut berwirausaha.

Mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi tidak lagi memiliki jaminan untuk mendapat pekerjaan dengan mudah. Sulitnya lulusan perguruan tinggi memperoleh pekerjaan terlihat dari angka pengangguran terdidik di Indonesia yang masih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu solusi yang tepat untuk mengatasinya yaitu mengadakan program kewirausahaan. Seperti program pemerintah saat ini yang gencar mendorong anak muda untuk memiliki *entrepreneurship mindset*, karena kewirausahaan mampu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Seiring perkembangan arus globalisasi, kewirausahaan menjadi hal yang penting untuk

terus berkompetisi dalam ekonomi global mengenai kreativitas dan inovasi, sehingga hal tersebut penting untuk diperhatikan. Untuk mendapatkan keunggulan bersaing dibutuhkan generasi muda yang terampil dalam berinovasi dan dapat menghasilkan ide-ide baru.

Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia yaitu menciptakan wirausaha. Wirausaha memiliki peranan yang baik guna mengatasi pengangguran dan mendorong terciptanya stabilitas usaha yang berkelanjutan, untuk itu jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan guna mengatasi permasalahan pengangguran. Data BPS pada februari tahun 2019 menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 5,01% atau 6,82 juta orang. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain.

Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Masih banyak mahasiswa yang telah lulus dan bergelar sarjana mereka justru sibuk mempersiapkan diri untuk melakukan berbagai tes yang diselenggarakan oleh para pemberi kerja baik dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu, minat berwirausaha mahasiswa menjadi salah satu alternatif untuk mendorong terbentuknya wirausahawan baru.

Universitas Dinamika Surabaya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan telah diberi teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain itu Universitas Dinamika Surabaya juga sering mengadakan seminar-seminar tentang kewirausahaan. Adapun salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

Minat berwirausaha dapat timbul dengan adanya kesadaran diri seseorang atas karir yang ingin dicapai mengingat sulitnya mencari pekerjaan di era sekarang, dengan banyaknya pencari kerja namun ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas. Menurut Fatmawati (2018) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha sendiri dapat diukur melalui beberapa indikator seperti kemauan dari dalam diri, kemauan menghadapi resiko, ketertarikan melakukan sesuatu yang inovatif, ketertarikan mendapatkan apresiasi dan ketertarikan mendapatkan hasil dari usaha yang dijalankan. Kesadaran diri (*self awareness*) dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha karena dengan kesadaran diri rasa tanggung jawab dan keberanian akan tumbuh, rasa tanggung jawab dan keberanian itu sendiri termasuk karakteristik yang dimiliki wirausaha. Menurut Rizal (2014) kesadaran diri (*self awareness*) yaitu sikap pemahaman diri secara utuh mengenal jati diri dan karakteristik yang memberikan ruang lingkup secara luas untuk melakukan tindakan dan perbuatan sejalan dengan yang dikehendaki serta sesuai kemampuan yang dimiliki.

Kesadaran diri yang timbul dari diri seseorang dengan melihat banyaknya pengangguran yang ada sekarang terutama pada kalangan sarjana dapat mendorong mahasiswa untuk membuat lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha. Kesadaran diri (*self awareness*) dapat tumbuh karena beberapa faktor seperti pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga.

Menurut Syaifudin (2016) bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha. Sedangkan menurut Lestari dan Wijaya (2012) Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah kepribadian mahasiswa untuk berminat sebagai seorang wirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan terdapat faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu dukungan keluarga.

Menurut Periera et al. (2017) dukungan keluarga adalah dukungan secara emosional, pemberian informasi-informasi yang berguna, pemberian penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial. Dalam keluarga sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung ataupun tidak langsung akan saling memengaruhi.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat perbedaan hasil temuan dari beberapa penelitian terdahulu, sehingga penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Mediasi *Self Awareness* pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya” sangat

penting untuk dilakukan guna untuk mengembangkan dan mendukung hasil dari penelitian terdahulu. Selain itu juga berguna untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Pertama, yang dilakukan oleh Syaifudin (2016) tentang “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2014) yang berjudul “Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak”. Penelitian ini dikembangkan dengan menambahkan faktor lain yaitu dukungan keluarga serta menggunakan objek lain yaitu mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya?
2. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya?
4. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya?

5. Bagaimana pengaruh *self awareness* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya?
6. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya?
7. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dan untuk menentukan fokus permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *self awareness* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa diseluruh program studi Universitas Dinamika Surabaya. Dimana permasalahan tersebut adalah prioritas yang harus dimaksimalkan oleh Universitas Dinamika Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.
2. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.
3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.

4. Pengaruh dukungan keluarga terhadap *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.
5. Pengaruh *self awareness* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.
6. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.
7. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan menghasilkan beberapa temuan yang dapat memiliki manfaat bagi pengembangan kajian wirausaha, yaitu:

1. Memberikan penjelasan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *self awareness*. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa menjadi lebih baik.
2. Menambahkan wawasan yang dibutuhkan dalam menciptakan wirausahawan dalam menghadapi keterbatasan lapangan pekerjaan di era global saat ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan menghasilkan beberapa temuan yang dapat memiliki manfaat praktis bagi Universitas, antara lain:

1. Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *self awareness* terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih optimal.
2. Memberikan gambaran kepada Universitas Dinamika Surabaya untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan agar mahasiswa lebih berminat dalam berwirausaha.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pendidikan Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha (Syaifudin, 2016). Sedangkan menurut Lestari dan Wijaya (2012) Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah kepribadian mahasiswa untuk berminat sebagai seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Keahlian dan keterampilan wirausaha banyak didapatkan dari pendidikan kewirausahaan.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, terdapat nilai-nilai yang mestinya dimiliki oleh peserta didik. Namun, di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif dan motivasi kuat untuk sukses.

Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan perlu diperhatikan untuk menunjang minat berwirausaha pada mahasiswa.

2.1.1.2 Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan kewirausahaan yaitu (Syaifudin, 2016):

- 1) Kurikulum, yaitu kemampuan yang diberikan kepada peserta didik berupa kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan.
- 2) Kualitas Tenaga Pendidik, yaitu dosen sebagai tenaga pendidik harus menguasai ilmu pengetahuan dan menyampaikannya dengan baik sehingga mampu memberikan motivasi pada peserta didik menjadi wirausaha.
- 3) Fasilitas Belajar Mengajar, yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendidikan membantu peserta didik dalam menguasai materi pendidikan kewirausahaan dan menyampaikan ilmu pengetahuan.

2.1.2 Dukungan Keluarga

2.1.2.1 Pengertian Dukungan Keluarga

Keluarga menjadi tempat interaksi pertama yang dimiliki oleh anak yang terdiri dari ayah, ibu, saudara dan anggota keluarga lainnya, sehingga dukungan yang diberikan akan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Menurut Periera et al. (2017) dukungan keluarga adalah dukungan secara emosional, pemberian informasi-informasi yang berguna, pemberian penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial. Sedangkan menurut Nurwulan (2017) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai bentuk hubungan interpersonal yang mencakup sikap, tindakan dan persetujuan kepada anggota keluarga, sehingga anggota keluarga tersebut merasa diperhatikan. Peran keluarga dalam

menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa sangat penting, untuk itu pemberian pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga dapat diberikan sejak usia dini (Candraningrat, 2017). Boz dan Ergeneli (2014) mengungkapkan bahwa keluarga memiliki peran yang berdampak penting pada keyakinan, harapan dan rencana karir seorang anak di masa depan kelak. Anggota keluarga memiliki peran yang penting dalam memberikan inspirasi dan dukungan antar anggota keluarga satu dengan lainnya. Trisnawati (2014) mengungkapkan bahwa melalui keluarga, pola pikir kewirausahaan terbentuk, niat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Sikap dan peran anggota keluarga dapat memengaruhi tindakan dalam keputusan yang diambil oleh anak, khususnya dalam memilih karir yang dipilih.

Menurut Marini dan Hamidah (2014) dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril seperti kesempatan, kepercayaan, pemberian ide atau dukungan materil dengan memberikan modal, penyediaan alat atau perlengkapan usaha dan lokasi usaha. Lingkungan keluarga yang kondusif akan semakin meyakinkan dan mendorong niat individu dalam berwirausaha. Hambatan untuk berwirausahapun dapat muncul apabila anggota keluarga tidak memberi dukungan kepada individu, melainkan memberi larangan dan ketidakpersetujuan. Tanpa adanya dukungan keluarga, seseorang tidak dapat mendapat bantuan yang dibutuhkan melalui keberadaan sebuah keluarga.

Dukungan keluarga merupakan tindakan persetujuan keluarga kepada anggota keluarga terutama anak (Friedman, 2010). Dalam hal ini, secara tidak langsung, keluarga, terutama orang tua memberi dampak kepada anak dalam

memiliki karir yang diambil untuk masa depan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dukungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada anak (mahasiswa).

2.1.2.2 Indikator Dukungan Keluarga

Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga yaitu (Perieran et al. 2017):

- 1) Dukungan Emosional, yaitu membuat individu merasa dihargai dengan memberikan perasaan dicintai, nyaman, rasa percaya, empati dan perhatian.
- 2) Dukungan Penghargaan, yaitu ungkapan hormat (penghargaan) pada individu dengan persetujuan atau dorongan atas gagasan individu dan perbandingan positif dengan orang lain.
- 3) Dukungan Instrumental, yaitu keadaan dimana benda atau jasa dapat menolong dalam memecahkan masalah praktis, seperti dukungan berupa modal usaha, fasilitas dan juga keikutsertaan keluarga dalam mendukung bisnis yang sedang dijalankan anggota keluarga.
- 4) Dukungan Informatif, yaitu dukungan dengan komunikasi dan tanggung jawab bersama dengan memberikan solusi dari masalah dan saran.

2.1.3 *Self Awareness*

2.1.3.1 Pengertian *Self Awareness*

Self awareness (kesadaran diri) secara umum diartikan sebagai pengenalan diri, pemahaman diri, hubungan dengan diri sendiri, introspeksi diri dan penemuan jati diri (Rizal, 2014). Sedangkan menurut Utoyo (2011) bahwa kesadaran diri berarti mengetahui secara pasti apa yang sedang terjadi dalam diri sendiri. Kesadaran diri menimbulkan respon dan sikap antisipasi, mempersiapkan

diri dengan baik dalam menghadapi apa yang akan terjadi. Sikap tanggung jawab dalam diri dapat terbentuk melalui kesadaran diri. Kesadaran diri (*self awareness*) muncul dari kesadaran internal dan eksternal diri seperti keadaan mental dan rangsangan lingkungan (Cvetcovic & Cosic, 2011). Menurut Rizal (2014) bahwa *self awareness* terdiri dari dua kategori. Pertama, kesadaran aktif mengacu pada proses mental dalam menyusun rencana, berinisiatif dan mengendalikan diri sehingga timbul peraturan diri. Kedua, kesadaran pasif seperti pemikiran, emosional, indera dan persepsi.

Komponen dalam *self awareness* terdiri dari *emotional self awareness*, *accurate self assessment* dan *self confidence* (Khairunnisa, 2017). *Emotional self awareness* ialah kesadaran individu dalam memahami emosi dan perasaan yang sedang dialami. *Accurate self assessment* ialah pemahaman secara nyata mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. *Self confidence* ialah keyakinan dalam diri bahwa memiliki strategi untuk memahami kelemahan dan kelebihan yang dimiliki. Dengan demikian, *self awareness* perlu diperhatikan untuk menunjang minat berwirausaha pada mahasiswa mengingat minat dapat tumbuh dari faktor internal seseorang yang salah satunya dari *self awareness*, pemahaman diri secara utuh mengenal jati diri dan karakteristik yang memberikan ruang lingkup secara luas untuk melakukan tindakan dan perbuatan sejalan dengan yang dikehendaki serta sesuai kemampuan yang dimiliki.

2.1.3.2 Indikator *Self Awareness*

Indikator yang digunakan untuk mengukur *self awareness* antara lain (Rizal, 2014):

- 1) Merencanakan, yaitu mengembangkan dan menerapkan strategi dengan orientasi tujuan yang tinggi.
- 2) Inisiatif, yaitu mengambil atau mengatur semua kegiatan yang dapat memajukan sebuah usaha.
- 3) Memonitor, yaitu mengawasi dan mengorganisasi kemampuan untuk meraih kesuksesan.
- 4) Pikiran, yaitu memiliki pemikiran yang kritis, lebih terbuka dengan pemikiran, ide dan pendapat orang lain.
- 5) Emosi, yaitu menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi yang dimiliki dengan baik.
- 6) Penginderaan, yaitu merasakan kondisi lingkungan.

2.1.4 Minat Berwirausaha

2.1.4.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Fatmawati (2018) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sedangkan Menurut Sardiman (2011) mengemukakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat memiliki hubungan erat dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2012). Minat mengindikasikan apa

yang diinginkan atau dilakukan orang terhadap apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut. Seseorang mempunyai minat yang berbeda karena setiap orang mempunyai perbedaan karakter dan kemauan.

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai rasa suka dan tertarik pada kegiatan berbisnis, yang mana melibatkan keberanian diri dalam menghadapi berbagai resiko guna memperoleh keuntungan (Syaifudin, 2016). Sementara itu menurut Suryana (2010) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup. Minat berwirausaha timbul melalui motivasi yang ada dalam diri seseorang untuk menunjukkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki. Berwirausaha dapat dilakukan melalui dua cara. Pertama, merintis bisnis sendiri. Kedua, mengambil berbagai peluang yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan melakukan inovasi.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha terdiri dari tiga (Alma, 2013). Pertama faktor *personal* mencakup aspek kepribadian seperti ketidakpuasan terhadap pekerjaan, keberanian atas menghadapi resiko dan komitmen yang kuat dalam berbisnis. Kedua, faktor *environment* mencakup hubungan dengan lingkungan fisik seperti persaingan dalam kehidupan dan kebijakan pemerintah. Ketiga, faktor *sosiological* mencakup hubungan dengan keluarga.

2.1.4.2 Indikator Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain (Fatmawati, 2018):

- 1) Kemauan dari dalam diri, yaitu tergerak dari dalam diri sehingga berminat untuk berwirausaha..
- 2) Kemauan menghadapi resiko, yaitu berani mencoba dan tidak takut dengan kegagalan.
- 3) Ketertarikan melakukan sesuatu yang inovatif, yaitu ketertarikan seseorang dalam menyempurnakan kreativitas.
- 4) Ketertarikan mendapatkan apresiasi berupa pengakuan lingkungan sekitar, yaitu keinginan mendapat penilaian yang baik dari masyarakat.
- 5) Ketertarikan mendapatkan hasil dari usaha yang dijalankan, yaitu keinginan mendapatkan keuntungan atas usaha yang dijalankan.

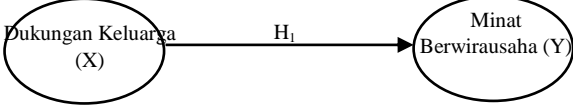
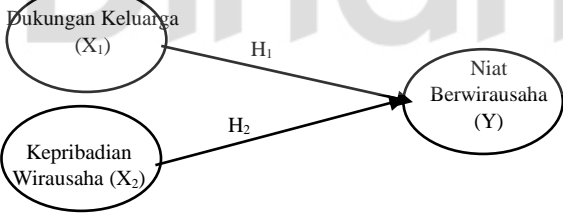
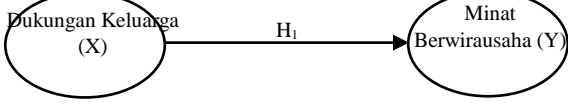
2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama, namun mengangkat penelitian terdahulu sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait penelitian yang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Syaifudin (2016)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta	Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
<pre> graph LR X1((Kepribadian X1)) -- H1 --> Y((Minat Berwirausaha Y)) X2((Lingkungan Keluarga X2)) -- H2 --> Y X3((Pendidikan Kewirausahaan X3)) -- H3 --> Y </pre>		
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan menggunakan Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan untuk mengukur Minat Berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>self Awareness</i>.</p>		
Rizal (2014)	Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak	Kecakapan, Kepribadian dan Kesadaran Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
<pre> graph LR X1((Kecakapan Vokasional X1)) -- H1 --> Y((Minat Berwirausaha Y)) X2((Kepribadian X2)) -- H2 --> Y X3((Kesadaran Diri X3)) -- H3 --> Y </pre>		
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan menggunakan Kesadaran Diri sebagai variabel X, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan</p>		

Kesadaran Diri sebagai variabel mediasi atau intervening.		
<p>Kurniawati dan Kusmurinto (2018)</p>	<p>Pengaruh <i>Business Center</i> dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui <i>Self Awareness</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Business canter dan <i>Self Awareness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. • Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. • <i>Business Center</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Self Awareness</i> Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap <i>Self Awareness</i>. • <i>Business Center</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. • <i>Self Awaraness</i> berpengaruh positif antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha
<pre> graph LR X1((Business Center X1)) -- H4 --> Z((Self Awareness Z)) X2((Lingkungan Keluarga X2)) -- H5 --> Z Z -- H3 --> Y((Minat Berwirausaha Y)) X1 -- H1 --> Y X2 -- H2 --> Y </pre>		
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan menggunakan <i>Business Center</i> dan lingkungan Keluarga untuk mengukur Minat Berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga untuk mengukur Minat Berwirausaha.</p>		

Periera et al. (2017)	Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara)	Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
 <pre> graph LR X((Dukungan Keluarga (X))) -- H1 --> Y((Minat Berwirausaha (Y))) </pre>		
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan Dukungan Keluarga untuk mengukur Minat Berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>self Awareness</i>.</p>		
Setiabudi (2019)	Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya	Dukungan Keluarga dan Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
 <pre> graph LR X1((Dukungan Keluarga (X1))) -- H1 --> Y((Niat Berwirausaha (Y))) X2((Kepribadian Wirausaha (X2))) -- H2 --> Y </pre>		
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan Dukungan Keluarga dan Kepribadian untuk mengukur Minat Berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>self Awareness</i>.</p>		
Indra et al. (2019)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Bidang Pengelasan Pada Siswa Jurusan Teknik Mesin Smk Negeri 2 Payakumbuh	Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
 <pre> graph LR X((Dukungan Keluarga (X))) -- H1 --> Y((Minat Berwirausaha (Y))) </pre>		

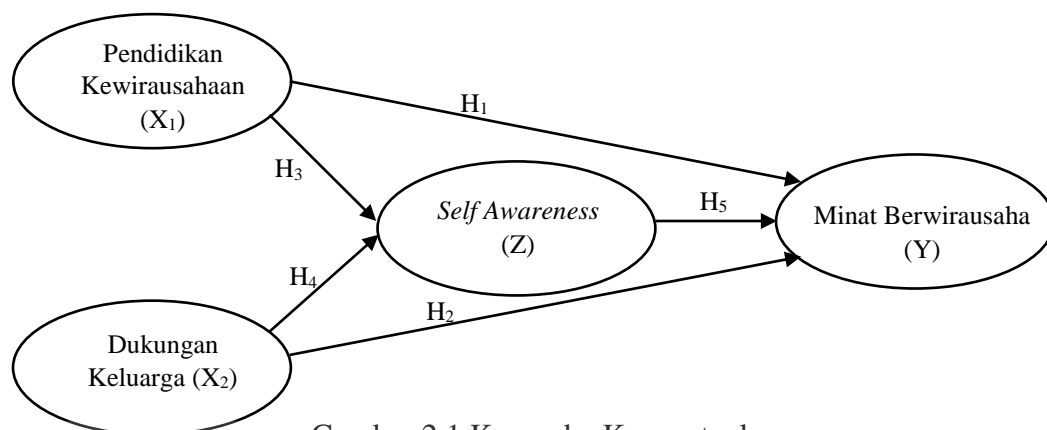
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan menggunakan Dukungan Keluarga untuk mengukur Minat Berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>self Awareness</i>.</p>		
Jadmiko et al. (2019)	Peran Dukungan Keluarga, Dukungan Pendidikan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta)	Dukungan keluarga dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dukungan pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
<pre> graph LR X1((Dukungan Keluarga X1)) -- H1 --> Y((Minat Berwirausaha Y)) X2((Dukungan Pendidikan X2)) -- H2 --> Y X3((Kepercayaan Diri X3)) -- H3 --> Y </pre>		
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan menggunakan Dukungan Keluarga, Dukungan Pendidikan dan Kepercayaan Diri untuk mengukur Minat Berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>self Awareness</i>.</p>		

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu alur sebagai dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Lubis, 2017). Pada penelitian ini, kerangka pemikiran berasal dari minat berwirausaha pada mahasiswa. Menurut Baldacchino (2008), bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Wirausaha memiliki peranan penting dalam mengatasi pengangguran dan mendorong terciptanya stabilitas usaha yang berkelanjutan sehingga meningkatkan minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa perlu dilakukan. Dalam hal ini objek yang diteliti adalah Universitas Dinamika Surabaya.

Universitas Dinamika Surabaya harus memperkuat strategi agar dapat menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu melalui pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, *self awareness* dan minat berwirausaha.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan penting untuk diterapkan karena sebagai pemicu minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dikatakan demikian karena pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah kepribadian mahasiswa terhadap karir berwirausaha (Lestari dan Wijaya, 2012). Melalui pendidikan kewirausahaan tersebut, setiap mahasiswa tentu memiliki nilai penting dan kriteria kewirausahaan, sehingga dapat menumbuhkan rasa minat dalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

2.4.2 Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Selain pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga juga penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini karena dukungan keluarga merupakan mencakup dukungan secara emosional, pemberian informasi-informasi yang berguna, pemberian penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial (Periera et al., 2017). Sehingga, secara tidak langsung, keluarga, terutama orang tua memberi dampak kepada anak dalam memiliki karir yang diambil untuk masa depan. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂: Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

2.4.3 Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Self Awareness*

Pendidikan merupakan upaya dalam memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan kepada seseorang dalam menentukan pilihan suatu karir atau pekerjaan pasti dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima. Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan kemampuan atau keahlian dalam bidang tertentu dan akan berpengaruh terhadap masa depannya. Didalam berwirausaha seseorang tidak akan lepas dari pendidikan atau pelatihan wirausaha yang diterimanya. Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada seseorang tentang wirausaha, hal ini dapat menumbuhkan kesadaran diri (*self awareness*) kepada seseorang untuk berwirausaha. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *self awareness*

2.4.4 Dukungan Keluarga Terhadap *Self Awareness*

Dukungan keluarga adalah bentuk hubungan interpersonal yang mencakup sikap, tindakan dan persetujuan kepada anggota keluarga, sehingga anggota keluarga tersebut merasa diperhatikan (Nurwulan, 2017). Dalam keluarga orang tua menjadi sorotan pertama dalam pembentukan kesadaran diri pada anak melalui sikap maupun tindakan yang dilakukan kepada anak. Seperti halnya jika keluarga khususnya orangtua menunjukkan pemahaman tentang wirausaha kepada anak secara tidak langsung tindakan tersebut dapat memengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) anak untuk dapat berwirausaha. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₄: Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *self awareness*

2.4.5 *Self Awareness* Terhadap Minat Berwirausaha

Disamping pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga, *self awareness* juga melandasi rasa minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini karena *self awareness* sebagai wujud kepekaan terhadap sikap dan karakteristik diri sendiri (Myers, 2014). Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang memiliki *self awareness* kuat, tentu memiliki rasa yakin yang kuat pula terhadap kemampuan diri sendiri dan keinginan yang hendak dicapai terutama dalam hal berwirausaha. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₅: *Self awareness* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

2.4.6 Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Awareness* Sebagai Mediasi

Pendidikan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian seseorang. Sama halnya untuk menjadi wirausaha

dibutuhkan pendidikan kewirausahaan untuk mewujudkannya. Seperti yang dijelaskan oleh Lestari dan Wijaya (2012) bahwa untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa untuk memilih karir berwirausaha merupakan bagian pendidikan kewirausahaan. Sehingga kesadaran diri (*self awareness*) mahasiswa atas pentingnya menjadi berwirausaha akan tumbuh.

Kesadaran diri menurut Utoyo (2011) merupakan memahami secara tepat tentang apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan. Oleh karena, apabila seorang mahasiswa telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan memiliki *self awareness* yang kuat tentu dapat berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Syaifudin (2016) minat berwirausaha didefinisikan sebagai rasa suka dan tertarik pada kegiatan berbisnis, yang mana melibatkan keberanian diri dalam menghadapi berbagai resiko guna memperoleh keuntungan. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₆: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha melalui mediasi *self awareness*

2.4.7 Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Awareness* sebagai *Mediasi*

Dukungan keluarga adalah dukungan secara emosional, pemberian informasi-informasi yang berguna, pemberian penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial (Periera et al., 2017). Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utamanya. Di dalam keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak. Sehingga dapat menumbuhkan *self awareness* (kesadaran diri) kepada seseorang. Oleh

karena itu, apabila seorang mahasiswa yang mendapat dukungan dari keluarga akan dapat menumbuhkan *self awareness* yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Syaifudin (2016) minat berwirausaha didefinisikan sebagai rasa suka dan tertarik pada kegiatan berbisnis, yang mana melibatkan keberanian diri dalam menghadapi berbagai resiko guna memperoleh keuntungan. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₇: Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha melalui mediasi *self awareness*.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data (angka) dan diolah dengan metode statistika. Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan adalah metode *survey* (non experimental).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) dengan mediasi yaitu *self awareness* (Z) dengan satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 hingga bulan Januari 2020 dan dilakukan di Universitas Dinamika Surabaya yang berlokasi di Raya Kedung Baruk No.98, Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Universitas Dinamika Surabaya telah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi era 4.0 dan juga dilihat dari beberapa pencapaian mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya yang lolos kompetisi nasional bidang kewirausahaan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu teknik yang menjelaskan variabel penelitian dengan tujuan memudahkan pembaca dalam memahami arti penelitian terutama penelitian yang dilakukan.

3.3.1 Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha (Syaifudin, 2016). Menurut Syaifudin (2016) bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan kewirausahaan yaitu:

1. Kurikulum ($X_{1,1}$), yaitu kemampuan yang diberikan kepada peserta didik berupa kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan.
2. Kualitas Tenaga Pendidik ($X_{1,2}$), yaitu dosen sebagai tenaga pendidik harus menguasai ilmu pengetahuan dan menyampaikannya dengan baik sehingga mampu memberikan motivasi pada peserta didik menjadi wirausaha.
3. Fasilitas Belajar Mengajar ($X_{1,3}$), yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendidikan membantu peserta didik dalam menguasai materi pendidikan kewirausahaan dan menyampaikan ilmu pengetahuan.

3.3.1 Dukungan Keluarga (X_2)

Dukungan keluarga adalah dukungan secara emosional, pemberian informasi-informasi yang berguna, pemberian penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial (Periera et al., 2017). Menurut Periera et al., (2017) bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga yaitu:

1. Dukungan Emosional ($X_{2,1}$), yaitu membuat individu merasa dihargai dengan memberikan perasaan dicintai, nyaman, rasa percaya, empati dan perhatian.
2. Dukungan Penghargaan ($X_{2,2}$), yaitu ungkapan hormat (penghargaan) pada individu dengan persetujuan atau dorongan atas gagasan individu dan perbandingan positif dengan orang lain.
3. Dukungan Instrumental ($X_{2,3}$), yaitu keadaan dimana benda atau jasa dapat menolong dalam memecahkan masalah praktis, seperti dukungan berupa modal usaha, fasilitas dan juga keikutsertaan keluarga dalam mendukung bisnis yang sedang dijalankan anggota keluarga.
4. Dukungan Informatif ($X_{2,4}$), yaitu dukungan dengan komunikasi dan tanggung jawab bersama dengan memberikan solusi dari masalah dan saran.

3.3.2 *Self Awareness* (Z)

Self awareness (kesadaran diri) adalah perbuatan pemahaman diri secara utuh mengenal jati diri dan karakteristik yang memberikan ruang lingkup secara luas untuk melakukan tindakan dan perbuatan sejalan dengan yang dikehendaki secara sesuai kemampuan yang dimiliki (Rizal, 2014). Menurut Rizal (2014) bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur *self awareness* yaitu:

1. Merencanakan, yaitu mengembangkan dan menerapkan strategi dengan orientasi tujuan yang tinggi.
2. Inisiatif, yaitu mengambil atau mengatur semua kegiatan yang dapat memajukan sebuah usaha.
3. Memonitor, yaitu mengawasi dan mengorganisasi kemampuan untuk meraih kesuksesan.

4. Pikiran, yaitu memiliki pemikiran yang kritis, lebih dapat menerima pemikiran, ide dan pendapat orang lain.
5. Emosi, yaitu menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi yang dimiliki dengan baik.
6. Penginderaan, yaitu merasakan kondisi lingkungan.

3.3.3 Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Fatmawati, 2018). Fatmawati (2018) mengatakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yaitu:

1. Kemauan dari dalam diri, yaitu tergerak dari dalam diri sehingga berminat untuk berwirausaha.
2. Kemauan menghadapi resiko, yaitu berani mencoba dan tidak takut dengan kegagalan.
3. Ketertarikan melakukan sesuatu yang inovatif, yaitu ketertarikan seseorang dalam menyempurnakan kreativitas.
4. Ketertarikan mendapatkan apresiasi, yaitu keinginan mendapat penilaian yang baik dari masyarakat dilingkungan sekitar.
5. Ketertarikan mendapatkan hasil, yaitu keinginan mendapatkan keuntungan atas usaha yang dijalankan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ditentukan yaitu seluruh mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya yang sedang menempuh atau yang telah lulus

mata kuliah kewirausahaan dan berstatus mahasiswa aktif. Sedangkan sampel yang dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya yang sedang menempuh atau yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan dan berstatus mahasiswa aktif.

Metode estimasi ukuran sampel minimum yang paling banyak digunakan dalam PLS-SEM serta bidang lainnya yaitu metode yang direkomendasi oleh Hair et al. dalam jurnal Kock dan Hadaya (2018) berupa aturan” *10-times rule*” atau aturan 10 kali, ini merupakan variasi metode yang paling umum digunakan yaitu dengan dasar ukuran sampel harus lebih besar dari 10 kali jumlah besarnya *inner* atau *outer model* yang menunjuk variabel laten dalam model.

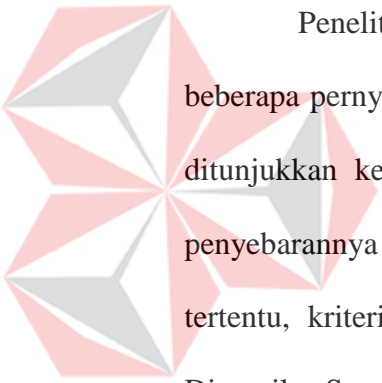
Penelitian ini tidak mempunyai indikator formatif. Jalur struktural yang mengenai sebuah variabel laten dalam model PLS yaitu tujuh (5) jalur struktural, sehingga menghasilkan perhitungan ukuran sampel minimum PLS-SEM pada penelitian ini sebanyak 50 responden. Berdasarkan Sugiyono (2011) menyatakan bahwa jumlah sampel PLS-SEM yaitu 30-100 kasus sehingga untuk mendapatkan hasil maksimal penelitian ini mengambil sampel 100 responden, yang dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini peneliti akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti membutuhkan biaya yang relatif murah dan menjamin bahwa responden yang masuk relevan dengan subjek penelitian yang dilakukan dan bersifat representatif terhadap populasi penelitian. Adapun kriteria ditentukan pada penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.

2. Mahasiswa yang sedang menempuh atau telah lulus mata kuliah kewirausahaan.
3. Mahasiswa yang berstatus aktif

Dalam hal ini responden yang sedang menempuh atau telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan dapat lebih akurat dalam memberi tanggapan tentang pengaruhnya pendidikan kewirausahaan yang diterapkan pada kampus serta pengaruhnya dukungan keluarga dan juga *self awareness* atau kesadaran diri mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data



Penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan penyebaran beberapa pernyataan dalam bentuk kuisisioner yang disusun secara sistematis dan ditunjukkan kepada mahasiswa pada Universitas Dinamika Surabaya, dimana penyebarannya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan kriteria tertentu, kriteria responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, mahasiswa yang sedang menempuh atau yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa yang berstatus aktif. Penyebaran kuisisioner tersebut dilakukan kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan dengan cara menyebarkan *link google form* melalui sosial media. Data yang ada di dalam angket tersebut diukur menggunakan skala *likert*. Adapun bobot skor dalam skala *likert* tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Keterangan Skor Jawaban Skala *Likert*

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6 Uji Coba *Instrument*

Analisis data merupakan suatu tahap di dalam penelitian yang dimulai dari penyusunan hingga pengolahan data, dengan tujuan untuk mengungkapkan data yang telah diperoleh. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan beberapa teknik antara lain uji coba *instrument* dihitung dengan menggunakan program Microsoft Excel. Uji coba *instrument* dilakukan sebelum melakukan penelitian yang nyata. Uji coba *instrument* ini terdiri dari dua uji yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan bahwa item pernyataan yang digunakan mampu menjelaskan variabel yang ada di dalam penelitian (*valid*). Suatu item pernyataan dikatakan *valid*, jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Hidayat, 2012). Nilai r_{tabel} dihitung melalui tabel *r* dengan jumlah responden 30 orang dan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,306. Dengan demikian dapat disimpulkan jika item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,306, maka dapat dikatakan item pernyataan tersebut *valid*. Jika item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut tidak *valid*. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan 1	0,426	0,306	Valid
Pendidikan Kewirausahaan 2	0,325		Valid
Pendidikan Kewirausahaan 3	0,619		Valid
Pendidikan Kewirausahaan 4	0,436		Valid
Pendidikan Kewirausahaan 5	0,436		Valid
Pendidikan Kewirausahaan 6	0,544		Valid
Dukungan Keluarga 1	0,321		Valid
Dukungan Keluarga 2	0,516		Valid
Dukungan Keluarga 3	0,522		Valid
Dukungan Keluarga 4	0,523		Valid
Dukungan Keluarga 5	0,466		Valid
Dukungan Keluarga 6	0,441		Valid
Dukungan Keluarga 7	0,534		Valid
Dukungan Keluarga 8	0,329		Valid
Self Awareness 1	0,510		Valid
Self Awareness 2	0,491		Valid
Self Awareness 3	0,339		Valid
Self Awareness 4	0,328		Valid
Self Awareness 5	0,458		Valid
Self Awareness 6	0,723		Valid
Self Awareness 7	0,690		Valid
Self Awareness 8	0,530		Valid
Self Awareness 9	0,585		Valid
Self Awareness 10	0,381		Valid
Self Awareness 11	0,314		Valid
Self Awareness 12	0,737		Valid
Minat Berwirausaha 1	0,652		Valid
Minat Berwirausaha 2	0,655		Valid
Minat Berwirausaha 3	0,638		Valid
Minat Berwirausaha 4	0,573		Valid
Minat Berwirausaha 5	0,780	Valid	
Minat Berwirausaha 6	0,587	Valid	
Minat Berwirausaha 7	0,533	Valid	
Minat Berwirausaha 8	0,381	Valid	
Minat Berwirausaha 9	0,620	Valid	
Minat Berwirausaha 10	0,565	Valid	

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.2, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang ada didalam penelitian ini dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,306. Hal ini mengacu pada rekomendasi dari Hidayat (2012) bahwa untuk mengetahui bahwa item pernyataan tersebut valid dengan melihat pada nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya karena mampu menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan kemudian dilakukan uji reliabilitas.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas berhubungan waktu, dalam arti hasil penelitian yang reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2011). Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cornbrach's Alpha* $\geq 0,60$ (Sugiyono, 2011). Berikut rumus *Cronbach Alpha* menurut Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas *instrument*

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Per Variabel

Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,716	0,60	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,847		Reliabel
Self Awareness	0,817		Reliabel
Minat Berwirausaha	0,898		Reliabel

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini bersifat reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dengan demikian, jawaban dari responden pada setiap variabel dapat dipercaya karena sesuai dengan realita yang ada dan setelah itu dilakukan uji analisis data.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Profil Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Dinamika Surabaya

Universitas Dinamika Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Surabaya tepatnya di jalan raya Kedung Baruk No.98, Kedung Baruk Kec. Rungkut, Kota Surabaya. Universitas Dinamika Surabaya merupakan perguruan tinggi pertama yang fokus pada teknologi dan informasi. Berdiri pada tahun 1983 dengan nama Akademi Komputer & Informatika Surabaya (AKIS), kemudian pada tahun 1986 AKIS berganti nama menjadi STIKOM Surabaya dan pada tanggal 3 September 2019 resmi menjadi nama Universitas Dinamika Surabaya, yang tidak fokus pada teknologi informatika namun juga pada ekonomi bisnis.

4.1.2 Universitas Dinamika Surabaya

Universitas Dinamika Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Surabaya. Universitas Dinamika Surabaya merupakan perguruan tinggi pertama yang fokus pada teknologi informasi dan ekonomi bisnis. Adapun program studi yang ada di Universitas Dinamika Surabaya antara lain:

4.1.2.1 S1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan salah satu program studi yang paling populer dari Universitas Dinamika Surabaya. Di program studi ini diajarkan untuk menganalisa kebutuhan bisnis apa saja yang diperlukan agar bisnis dapat berlangsung sesuai perencanaan.

4.1.2.2 S1 Teknik Komputer

Teknik komputer merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Dinamika Surabaya yang khusus belajar mendesain suatu sistem yang berinteraksi antara *hardware* dan *software*.

4.1.2.3 S1 Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Dinamika Surabaya. Di program studi ini diajarkan untuk membuat karya estetika yang bagus serta diajarkan untuk mengkomunikasikannya secara visual.

4.1.2.4 S1 Desain Produk

Desain produk merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Dinamika Surabaya. Di program studi ini mirip dengan desain komunikasi visual namun berbeda pada fokus pembelajaran yaitu berkaitan dengan desain dan grafis yang berkaitan dengan percetakan kemasan produk, merancang titik dan garis menjadi gambar yang bernilai seni tinggi dalam bentuk 3D.

4.1.2.5 DIV Produksi Film dan Televisi

Di program studi ini mirip dengan program studi desain produk dan desain komunikasi visual, namun pada program studi produksi film dan televisi belajar desain yang dapat bergerak dan menghasilkan suara, program studi ini lebih menjurus kepada program pertelevisian.

4.1.2.6 DIII Sistem Informasi

DIII sistem informasi mirip dengan program studi S1 Sistem Informasi bedanya hanya pada jenjang studi yang ditempuh, dengan lama 3 tahun.

4.1.2.7 S1 Manajemen

Program studi manajemen merupakan program studi yang mempelajari pengelolaan-pengelolaan suatu sumber daya untuk mencapai tingkat efektifitas. Pada program studi manajemen terdapat empat konsentrasi yaitu manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen operasional.

4.1.2.8 S1 Akuntansi

Program studi akuntansi yaitu program studi yang mempelajari tentang pengolahan data, pencatatan dan pengkajian data transaksi dalam sebuah perusahaan yang berkaitan dengan keuangan.

4.1.2.9 DIII Administrasi Perkantoran

Dalam program studi administrasi perkantoran mempelajari beberapa keahlian diantaranya yaitu belajar berkomunikasi dengan baik, membuat notulen, laporan dan membuat jadwal pimpinan yang sesuai dengan kebutuhan.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum. Analisis deksriptif ini dikelompokkan menjadi dua yaitu karakteristik responden dan kategori variabel. Kategori responden terdiri dari jenis kelamin, fakultas, program studi dan tahun masuk. Sedangkan kategori variabel disesuaikan pada jawaban responden, sehingga untuk memudahkan perhitungan ditentukan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun tingkatan tersebut dihitung menggunakan rumus dari (Azwar, 2009):

1. Tinggi = $X \geq Me + SD$
2. Sedang = $Me - SD \leq X \leq Me + SD$
3. Rendah = $X \leq Me - SD$

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran demografis tentang responden pada objek mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, fakultas, jurusan dan tahun masuk di Universitas Dinamika Surabaya.

4.2.1.1 Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari dua yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	41
Perempuan	59	59
TOTAL	100	100

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (41%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (59%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

4.2.1.2 Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas menjadi dua yaitu fakultas teknologi dan informatika serta ekonomi dan bisnis. Adapun karakteristik responden berdasarkan fakultas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas		
Fakultas	Frekuensi	Persentase
FTI	87	87
FEB	13	13
TOTAL	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berada pada dua fakultas yaitu FTI (Fakultas Teknologi dan Informatika) sebanyak 87 orang (87%) dan FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) sebanyak 13 orang (13%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berada pada fakultas FTI, karena jumlah mahasiswa lebih banyak dari mahasiswa FEB.

4.2.1.3 Jurusan atau Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi terdiri dari delapan yaitu S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Komputer, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Desain Produk, DIII Sistem Informasi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Administrasi Perkantoran. Adapun karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi		
Program Studi	Frekuensi	Persentase
S1 Sistem Informasi	29	29
S1 Teknik Komputer	12	12
S1 Desain Komunikasi Visual	17	17
S1 Desain Produk	10	10
DIII Sistem Informasi	19	19
S1 Manajemen	11	11
S1 Akuntansi	1	1
DIII Administrasi Perkantoran	1	1
TOTAL	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berada pada program studi S1 Sistem Informasi sebanyak 29 orang (29%), yang berada pada program studi S1 Teknik Komputer sebanyak 12 orang (12%), yang berada pada program studi S1 Desain Komunikasi Visual sebanyak 17 orang (17%), yang berada pada program studi S1 Desain Produk sebanyak 10 orang (10%), yang berada pada program studi DIII Sistem Informasi sebanyak 19 orang (19%), yang berada pada program studi S1 Manajemen sebanyak 11 orang (11%), yang berada pada program studi S1 Akuntansi sebanyak 1 orang (1%) dan yang berada pada program studi DIII Administrasi Perkantoran sebanyak 1 orang (1%).

4.2.1.4 Tahun Masuk

Karakteristik responden berdasarkan tahun masuk dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan tahun masuk

Tahun Masuk	Frekuensi	Persentase
2015	27	27
2016	34	34
2017	23	23
2018	16	16
TOTAL	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang masuk tahun 2015 sebanyak 27 orang (27%), yang masuk tahun 2016 sebanyak 34 orang (34%), yang masuk tahun 2017 sebanyak 23 orang (23%), dan yang masuk tahun 2018 sebanyak 16 orang (16%).

4.2.2 Kategori Variabel

Kategori variabel merupakan deskripsi dari jawaban responden terhadap variabel bahwa variabel tersebut sangat berpotensi. Kategori variabel ini terdiri dari sebelas variabel antara lain pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, *self awareness* dan minat berwirausaha. Untuk lebih memudahkan deskripsi jawaban responden terkait potensi variabel tersebut digunakan tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pendidikan Kewirausahaan	X _{1.1}	100	2	5	4,1	0,893
	X _{1.2}	100	2	5	4,16	0,692
	X _{1.3}	100	2	5	3,91	0,683
	X _{1.4}	100	2	5	3,88	0,729
	X _{1.5}	100	2	5	3,53	0,797
	X _{1.6}	100	2	5	3,78	0,811
Dukungan Keluarga	X _{2.1}	100	2	5	4,19	0,837
	X _{2.2}	100	2	5	4,17	0,805
	X _{2.3}	100	2	5	3,96	0,909
	X _{2.4}	100	2	5	3,8	0,696
	X _{2.5}	100	2	5	3,92	0,837
	X _{2.6}	100	2	5	3,84	0,873
	X _{2.7}	100	2	5	3,91	0,830

Variabel	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
	X _{2.8}	100	1	5	3,93	0,742
<i>Self Awareness</i>	Z _{1.1}	100	2	5	4,04	0,585
	Z _{1.2}	100	2	5	4,05	0,592
	Z _{1.3}	100	1	5	4,01	0,718
	Z _{1.4}	100	2	5	4,09	0,637
	Z _{1.5}	100	3	5	4,02	0,471
	Z _{1.6}	100	2	5	3,79	0,756
	Z _{1.7}	100	1	5	4,07	0,607
	Z _{1.8}	100	2	5	4,1	0,541
	Z _{1.9}	100	2	5	4,08	0,545
	Z _{1.10}	100	2	5	3,93	0,555
	Z _{1.11}	100	2	5	3,89	0,665
	Z _{1.12}	100	2	5	4,2	0,696
Minat Berwirausaha	Y _{1.1}	100	1	5	4,02	0,816
	Y _{1.2}	100	2	5	4,2	0,725
	Y _{1.3}	100	1	5	3,96	0,816
	Y _{1.4}	100	2	5	3,96	0,680
	Y _{1.5}	100	2	5	3,97	0,731
	Y _{1.6}	100	2	5	4	0,765
	Y _{1.7}	100	2	5	4,09	0,668
	Y _{1.8}	100	2	5	4,16	0,677
	Y _{1.9}	100	3	5	4,4	0,636
	Y _{1.10}	100	3	5	4,4	0,620

Sumber: Data Diolah (2020)

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan diukur menggunakan 3 item indikator dan terdiri dari 6 pernyataan dengan 5 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 5 dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator gaya kepemimpinan yaitu 3,893 dan nilai standar deviasi pada keseluruhan indikator gaya kepemimpinan yaitu 0,081. Berdasarkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa data mengenai pendidikan kewirausahaan kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean.

2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga diukur menggunakan 4 item indikator dan terdiri dari 8 pernyataan dengan 5 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 5 dan nilai minimum 1 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator lingkungan kerja yaitu 3,965 dan nilai standar deviasi pada keseluruhan indikator lingkungan kerja yaitu 0,069. Berdasarkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa data mengenai dukungan keluarga kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean.

3. *Self Awareness*

Self awareness diukur menggunakan 6 item indikator dan terdiri dari 12 pernyataan dengan 5 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 5 dan nilai minimum 1 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator *self awareness* yaitu 4,023 dan standar deviasi pada keseluruhan indikator *self awareness* yaitu 0,083. Berdasarkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa data mengenai *self awareness* kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha diukur menggunakan 5 item indikator dan terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 5 dan nilai minimum 1 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator minat berwirausaha yaitu 4,116 dan nilai standar deviasi pada keseluruhan indikator minat berwirausaha yaitu 0,069. Berdasarkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa data mengenai minat

berwirausaha kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai mean.

4.2.2.1 Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki tiga indikator yaitu kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar. Variabel pendidikan kewirausahaan dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	3%
Sedang	95	95%
Rendah	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang menilai variabel pendidikan kewirausahaan dalam kategori tinggi sebanyak 3 orang (3%), yang menilai variabel pendidikan kewirausahaan dalam kategori sedang sebanyak 95 orang (95%) dan yang menilai variabel pendidikan kewirausahaan dalam kategori rendah sebanyak 2 orang (2%). Jadi dapat disimpulkan, bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menilai variabel pendidikan kewirausahaan dalam kategori sedang.

4.2.2.2 Variabel Dukungan Keluarga

Variabel dukungan keluarga memiliki empat indikator yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Variabel dukungan keluarga dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu

kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori variabel dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Variabel Dukungan Keluarga

Pendidikan Kewirausahaan		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6	6%
Sedang	93	93%
Rendah	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang menilai variabel dukungan keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang (6%), yang menilai variabel dukungan keluarga dalam kategori sedang sebanyak 93 orang (93%) dan yang menilai variabel dukungan keluarga dalam kategori rendah sebanyak 1 orang (1%). Jadi dapat disimpulkan, bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menilai variabel dukungan keluarga dalam kategori sedang.

4.2.2.3 Variabel *Self Awareness*

Variabel *self awareness* memiliki enam indikator yaitu merencanakan, inisiatif, memonitor, pikiran, emosi dan penginderaan. Variabel *self awareness* dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori variabel *self awareness* dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Variabel *Self Awareness*

<i>Self Awareness</i>		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	2	2%
Sedang	97	97%
Rendah	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang menilai variabel *self awareness* dalam kategori tinggi sebanyak 2 orang (2%), yang menilai variabel *self awareness* dalam kategori sedang sebanyak 97 orang (97%) dan yang menilai variabel *self awareness* dalam kategori rendah sebanyak 1 orang (1%). Jadi dapat disimpulkan, bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menilai variabel *self awareness* dalam kategori sedang.

4.2.2.4 Variabel Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha memiliki lima indikator yaitu kemauan dari dalam diri, kemauan menghadapi resiko, ketertarikan melakukan sesuatu yang inovatif, ketertarikan mendapatkan apresiasi dan ketertarikan mendapatkan hasil.

Variabel minat berwirausaha dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Variabel Minat Berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	3%
Sedang	96	96%
Rendah	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang menilai variabel minat berwirausaha dalam kategori tinggi sebanyak 3 orang (3%), yang menilai variabel minat berwirausaha dalam kategori sedang sebanyak 96 orang (96%) dan yang menilai variabel minat berwirausaha dalam kategori rendah sebanyak 1 orang (1%). Jadi dapat disimpulkan, bahwa responden dalam

penelitian ini sebagian besar menilai variabel minat berwirausaha dalam kategori sedang.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan teknik PLS-SEM sehingga evaluasi yang dilakukan terhadap dua model yaitu *outer model* dan *inner model*. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015) *outer model* atau model pengukuran menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel latennya. Model ini secara spesifik menghubungkan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.

4.3.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item atau skor komponen dengan skor konstruk). Dalam buku Machfud dan Dwi (2013) dijelaskan bahwa dalam beberapa kasus, syarat *loading* di atas 0,70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, *loading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan. Selain itu indikator dianggap valid dapat dilihat jika memiliki nilai AVE (*Average Variance Extranced*) di atas 0,5. Sedangkan nilai AVE merupakan rata-rata presentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standarized* indikatornya dalam proses iterasi algoritma dalam PLS (Jogiyanto, 2009).

Berikut pengolahan data berdasarkan pendekatan *loading* yang sudah dilakukan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil *combined-loadings and cross-loadings*

Indikator	PK	DK	SA	MB	P-Value	Keterangan
PK1	0,696				<0,001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
PK2	0,702				<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
PK3	0,825				<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
PK4	0,760				<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
PK5	0,642				<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
PK6	0,629				<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK1		0,567			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK2		0,655			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK3		0,802			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK4		0,779			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK5		0,854			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK6		0,864			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK7		0,825			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
DK8		0,622			<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA1			0,750		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Indikator	PK	DK	SA	MB	P-Value	Keterangan
SA2			0,793		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA3			0,555		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA4			0,543		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA5			0,610		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA6			0,577		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA7			0,773		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA8			0,756		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA9			0,831		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA10			0,829		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA11			0,766		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
SA12			0,778		<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB1				0,788	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB2				0,812	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB3				0,771	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB4				0,715	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB5				0,788	<0.001	Memenuhi

Indikator	PK	DK	SA	MB	P-Value	Keterangan
						<i>convergent validity</i>
MB6				0,763	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB7				0,732	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB8				0,705	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB9				0,746	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>
MB10				0,738	<0.001	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Diolah (2020)

Uraian berdasarkan hasil pengolahan data diatas untuk tiap variabel yaitu sebagai berikut:

(1) Pendidikan Kewirausahaan (PK)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan data menunjukkan bahwa PK2, PK3 dan PK4 memiliki nilai *loading* >0,70 sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* atau valid. Sedangkan, PK1, PK5 dan PK6 memiliki nilai *loading* lebih >0,40 sehingga dapat dipertimbangkan pada model. Serta *P-value* telah memenuhi syarat yaitu memiliki nilai sebesar <0,001 (<0,05) untuk semua indikator.

(2) Dukungan Keluarga (DK)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan data menunjukkan bahwa DK3, DK4, DK5, DK6 dan DK7 memiliki nilai *loading* >0,70 sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* atau valid. Sedangkan, DK1, DK2 dan DK8 memiliki nilai *loading* lebih >0,40 sehingga dapat dipertimbangkan pada

model. Serta *P-value* telah memenuhi syarat yaitu memiliki nilai sebesar $<0,001$ ($<0,05$) untuk semua indikator.

(3) *Self Awareness* (SA)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan data menunjukkan bahwa SA1, SA2, SA7, SA8, SA9, SA10, SA11 dan SA12 memiliki nilai *loading* $>0,70$ sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* atau valid. Sedangkan, SA3, SA4, SA5 dan SA6 memiliki nilai *loading* lebih $>0,40$ sehingga dapat dipertimbangkan pada model. Serta *P-value* telah memenuhi syarat yaitu memiliki nilai sebesar $<0,001$ ($<0,05$) untuk semua indikator.

(4) Minat Berwirausaha (MB)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengolahan data menunjukkan bahwa MB1, MB2, MB3, MB4, MB5, MB6, MB7, MB8, MB9 dan MB10 memiliki nilai *loading* $>0,70$ sehingga memenuhi kriteria *convergent validity* atau valid. Serta *P-value* telah memenuhi syarat yaitu memiliki nilai sebesar $<0,001$ ($<0,05$) untuk semua indikator.

Pengukuran lainnya dari *convergent validity* yaitu pengukuran berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Kriteria yang harus dipenuhi yaitu nilai AVE $> 0,50$. Berikut hasil pengukuran berdasarkan nilai AVE pada setiap konstruk yang selengkapnya dijelaskan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Nilai *Average Variances Extracted* (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Ketentuan	Keterangan
Pendidikan kewirausahaan	0,507	>0,50	Memenuhi <i>convergent validity</i>
Dukungan keluarga	0,568		Memenuhi <i>convergent validity</i>
<i>Self awareness</i>	0,520		Memenuhi <i>convergent validity</i>
Minat berwirausaha	0,572		Memenuhi <i>convergent validity</i>

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil tersebut keempat konstruk telah memenuhi *convergent validity* yaitu memiliki nilai AVE > 0,50. PK dengan nilai 0,507, DK dengan nilai 0,568, SA dengan nilai 0,520 dan MB dengan nilai 0,572. Kesimpulannya keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

Selanjutnya dilakukan analisis mengenai *standard error* (SE) yang selengkapnya dijelaskan pada tabel 4.12. Jika semakin kecil nilai SE dari suatu indikator, maka semakin baik atau semakin layak. *Standard error* yang besar menunjukkan adanya ketidaklayakan model yang disusun, dan diharapkan nilainya relatif kecil yaitu dibawah 0,5 atau 0,4 dan tidak boleh bernilai negatif.

Tabel 4.12 Hasil *Standard Error* (SE)

Indikator	SE	Kriteria	Keterangan
PK1	0.083	< 0,5 atau < 0,4 dan tidak negative	Memenuhi kelayakan model
PK2	0.083		Memenuhi kelayakan model
PK3	0.080		Memenuhi kelayakan model
PK4	0.081		Memenuhi kelayakan model
PK5	0.084		Memenuhi kelayakan model
PK6	0.084		Memenuhi kelayakan model
DK1	0.086		Memenuhi kelayakan model
DK2	0.084		Memenuhi kelayakan model
DK3	0.080		Memenuhi kelayakan model
DK4	0.081		Memenuhi kelayakan model
DK5	0.079		Memenuhi kelayakan model
DK6	0.079		Memenuhi kelayakan model
DK7	0.080		Memenuhi kelayakan model
DK8	0.084		Memenuhi kelayakan model

Indikator	SE	Kriteria	Keterangan
SA1	0.082		Memenuhi kelayakan model
SA2	0.081		Memenuhi kelayakan model
SA3	0.086		Memenuhi kelayakan model
SA4	0.086		Memenuhi kelayakan model
SA5	0.085		Memenuhi kelayakan model
SA6	0.085		Memenuhi kelayakan model
SA7	0.081		Memenuhi kelayakan model
SA8	0.081		Memenuhi kelayakan model
SA9	0.080		Memenuhi kelayakan model
SA10	0.080		Memenuhi kelayakan model
SA11	0.081		Memenuhi kelayakan model
SA12	0.081		Memenuhi kelayakan model
MB1	0.081		Memenuhi kelayakan model
MB2	0.080		Memenuhi kelayakan model
MB3	0.081		Memenuhi kelayakan model
MB4	0.082		Memenuhi kelayakan model
MB5	0.081		Memenuhi kelayakan model
MB6	0.081		Memenuhi kelayakan model
MB7	0.082		Memenuhi kelayakan model
MB8	0.083		Memenuhi kelayakan model
MB9	0.082		Memenuhi kelayakan model
MB10	0.082		Memenuhi kelayakan model

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator memiliki kelayakan model. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (PK), Dukungan Keluarga (DK), *Self Awareness* (SA) dan Minat Berwirausaha (MB) memiliki nilai *standard error* yang sesuai kriteria yaitu $< 0,5$ dan dianggap layak.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator layak digunakan dalam penelitian serta nilai *outer loading* dan nilai AVE pada variabel ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

4.3.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity, dinilai berdasarkan *cross loading*, model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika nilai *cross loading* antara konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* antara konstruk dengan konstruk

lainnya dalam model (Jogiyanto, 2009). Berikut pengolahan data berdasarkan pendekatan *loading* yang sudah dilakukan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai *Cross-Loading*

Indikator	PK	DK	SA	MB
PK1	0,696	0.136	-0.115	-0.136
PK2	0,702	0.045	-0.180	-0.105
PK3	0,825	0.144	-0.026	0.004
PK4	0,760	-0.071	-0.120	0.158
PK5	0,642	-0.219	0.244	0.035
PK6	0,629	-0.081	0.258	0.037
DK1	0.484	0,567	-0.003	-0.320
DK2	0.535	0,655	0.031	-0.288
DK3	-0.121	0,802	-0.116	0.165
DK4	0.152	0,779	-0.122	0.243
DK5	-0.245	0,854	-0.046	0.150
DK6	-0.399	0,864	0.055	0.125
DK7	-0.184	0,825	0.019	0.054
DK8	0.094	0,622	0.236	-0.371
SA1	0.067	0.090	0,750	-0.127
SA2	0.051	-0.023	0,793	-0.116
SA3	0.232	-0.180	0,555	-0.235
SA4	0.254	-0.057	0,543	-0.319
SA5	0.125	0.033	0,610	-0.150
SA6	0.013	0.050	0,577	0.251
SA7	0.001	0.071	0,773	0.124
SA8	-0.087	-0.004	0,756	0.163
SA9	-0.130	-0.020	0,831	0.163
SA10	-0.149	-0.032	0,829	-0.029
SA11	-0.202	-0.103	0,766	0.079
SA12	0.013	0.131	0,778	0.061
MB1	-0.444	0.354	-0.077	0,788
MB2	-0.083	0.228	-0.161	0,812
MB3	-0.129	0.002	0.103	0,771
MB4	-0.173	0.188	-0.034	0,715
MB5	0.176	-0.079	0.074	0,788
MB6	0.007	-0.138	0.138	0,763
MB7	-0.041	0.101	-0.019	0,732
MB8	0.117	-0.043	-0.163	0,705
MB9	0.347	-0.358	0.111	0,746
MB10	0.249	-0.284	0.024	0,738

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa seluruh indikator yang menyusun masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan yaitu nilai *cross loading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan (Machfud dan Dwi, 2013).

4.3.3 *Composite Reliability*

Menurut Jogiyanto (2009) uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach's Alpha* untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Namun *Composite Reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan *Composite Reliability* $> 0,7$.

Tabel 4.14 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,860
Dukungan Keluarga	0,912
<i>Self Awareness</i>	0,927
Minat Berwirausaha	0,930

Sumber: Data Diolah (2020)

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* telah memenuhi syarat yaitu $>0,70$. Pengujian reliabilitas juga dilihat dari nilai *cronbach's alpha* yang disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Nilai *Cronbach's Alpha*

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,803
Dukungan Keluarga	0,888
<i>Self Awareness</i>	0,913
Minat Berwirausaha	0,917

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan uraian hasil pengujian diatas menunjukkan *composite reliability* dari masing-masing konstruk, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (PK) sebesar 0,860, Dukungan Keluarga (DK) sebesar 0,912, *Self Awareness* (SA) sebesar 0,927 dan Minat Berwirausaha (MB) sebesar 0,930. Hasil dari *cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (PK) sebesar 0,803, Dukungan Keluarga (DK) sebesar 0,888, *Self Awareness* (SA) sebesar 0,913 dan Minat Berwirausaha (MB) sebesar 0,917. Berdasarkan hasil dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*, karena nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,7.

Berdasarkan uraian diatas terdapat tiga kriteria yang harus terpenuhi untuk evaluasi *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi, maka model pengukuran ini telah memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan evaluasi model pengukuran (*outer model*), dengan kriteria *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability* dan hasilnya telah memenuhi syarat adalah melakukan evaluasi struktural (*inner model*). Menurut Sofyan dan Heri (2019) *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan konstruk laten lainnya. Persamaan dari *inner model* adalah sebagai berikut:

$$\eta = \eta\beta + \xi\Gamma + \zeta$$

Keterangan:

η : matriks konstrak laten endogen

ξ : matriks konstrak laten eksogen

β : koefisien matriks variabel endogen

Γ : koefisien matriks variabel eksogen

ζ : inner model residual matriks

Evaluasi ini meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient*, dan R^2 . Uji kecocokan model dilakukan sebelum menguji signifikansi *path coefficient* dan R^2 . Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF). APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value* < 0.05 dan AVIF lebih kecil dari 5. Selanjutnya hasil *path coefficient* dan R^2 dapat dilihat pada hasil *direct effect* dari pengolahan data. *Path coefficient* digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien jalur. R^2 dapat di lihat pada *effect size*, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.16 *Goodness of Fit*

	Indeks	P-value	Kriteria	Keterangan
APC	0,317	<0,001	$p < 0,05$	Diterima
ARS	0,367	<0,001	$p < 0,05$	Diterima
AVIF	1,133	Good if <3,3	$AVIF \leq 5$	Diterima
AFVIF	1,425	Good if <3,3	$AFVIF \leq 5$	Diterima
GOF	0,446		<i>small</i> ≥ 0.1 , <i>medium</i> ≥ 0.25 , <i>large</i> ≥ 0.36	<i>Large</i>

Sumber: Data Diolah (2020)

Hasil *output* di atas, menjelaskan bahwa APC memiliki indeks sebesar 0,317 dengan nilai $p - value < 0,001$. Sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0,367 dengan $p - value < 0,001$. Berdasarkan kriteria, APC sudah memenuhi kriteria karena memiliki nilai $p < 0,001$. Begitu pula dengan nilai $p - value$ dari ARS yaitu $p < 0,001$. Nilai AVIF dan AFVIF yang harus ≤ 5 sudah terpenuhi karena berdasarkan data tersebut AVIF memiliki nilai 1,133 dan AFVIF memiliki nilai 1,425. Begitu juga nilai GOF yang dihasilkan yaitu $0,446 \geq 0,36$ yang berarti *large*. Dengan demikian, maka *inner model* dapat diterima.

Tabel 4.17 Hasil R²

No.	Variabel	R ²
1.	Minat Berwirausaha	0,51
2.	<i>Self Awareness</i>	0,23

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,51 yang berarti variabel minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *self awareness* sebesar 51% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya variabel *self awareness* memiliki nilai sebesar 0,23 yang berarti variabel *self awareness* dapat dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga sebesar 23% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.4.1 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* maupun *inner model* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path*

analysis) atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Untuk melihat hasil uji hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama dapat dilihat nilai *path coefficients* dan *p-values* dalam *total effects* hasil dari pengolahan data variabel secara simultan.

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

$P\text{-value} \leq 0,05$, maka Hipotesis diterima.

$P\text{-value} > 0,05$, maka Hipotesis ditolak.

Keterangan:

P-value: probability value (nilai probabilitas atau nilai peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

Berikut ini hipotesis yang dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian yaitu:

H₁ = Pengaruh pendidikan kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

H₂ = Pengaruh dukungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

H₃ = Pengaruh pendidikan kewirausahaan secara signifikan terhadap *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

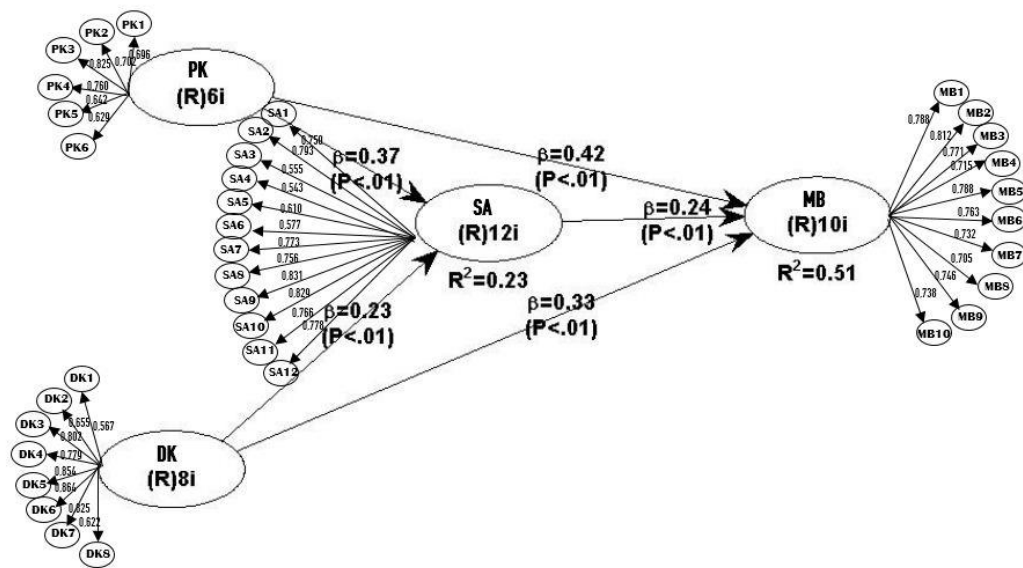
H₄ = Pengaruh dukungan keluarga secara signifikan terhadap *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

H₅ = Pengaruh *self awareness* secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

H₆ = Pengaruh pendidikan kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

H₇ = Pengaruh dukungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Berikut merupakan hasil *effect size* dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pengolahan data yang dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.1 Hasil Pengujian *Path Coefficient*

Sumber: Data Diolah (2020)

Keterangan: PK : Pendidikan Kewirausahaan
 DK : Dukungan Keluarga
 SA : *Self Awareness*
 MB : Minat Berwirausaha

Berikut uraian hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.18 *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Kriteria	Variabel	PK	DK	SA	MB
<i>Path Coefficients</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	0.368	0.227	-	-
	MB	0.420	0.327	0.244	-
<i>p-values</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	<0.001	0.009	-	-
	MB	<0.001	<0.001	0.005	-

Sumber: Data Diolah (2020)

H₁: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif yaitu 0,420, dengan nilai *P-Values* <0,001 yang berarti $\leq 0,05$, sehingga H₁ dinyatakan **diterima**.

Hasil ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu memengaruhi minat berwirausaha. Dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di kampus Universitas Dinamika Surabaya mampu untuk memengaruhi mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, melalui kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar dengan maksud untuk menarik minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Syaifudin (2016) yang membuktikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

H₂: Pengaruh Dukungan Keluarga secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif yaitu 0,327, dengan nilai *P-Values* <0,001 yang berarti $\leq 0,05$, sehingga H₂ dinyatakan **diterima**.

Hasil ini membuktikan bahwa dukungan keluarga mampu memengaruhi minat berwirausaha. Dalam penelitian ini dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga mampu untuk memengaruhi mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Melalui dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif untuk memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal

ini sesuai dengan penelitian Periera et al. (2017) yang membuktikan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

H₃: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara signifikan terhadap *Self Awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Self Awareness* yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif yaitu 0,368, dengan nilai *P-Values* <0,001 yang berarti $\leq 0,05$, sehingga H₃ dinyatakan **diterima**.

Hasil ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu memengaruhi *self awareness*. Dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di kampus Universitas Dinamika Surabaya mampu untuk memengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, melalui kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar dengan maksud untuk memengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

H₄: Pengaruh Dukungan Keluarga secara signifikan terhadap *Self Awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel *Self Awareness* yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai 0,227 dengan nilai *P-Values* 0,009 yang berarti $\leq 0,05$, sehingga H₄ dinyatakan **diterima**.

Hasil ini membuktikan bahwa dukungan keluarga mampu memengaruhi *self awareness*. Dalam penelitian ini dukungan keluarga yang diberikan mampu untuk memengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) pada seseorang, melalui dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif

dengan maksud untuk memengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

H₅: Pengaruh *Self Awareness* secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel *Self Awareness* berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif yaitu 0,244, dengan nilai *P-Values* 0,005 yang berarti $\leq 0,05$, sehingga H₅ dinyatakan **diterima**.

Hasil ini membuktikan bahwa *self awareness* mampu memengaruhi minat berwirausaha. Dalam penelitian ini *self awareness* yang ada dalam diri mahasiswa mampu untuk memengaruhi minat berwirausaha, melalui kemampuan dalam merencanakan, inisiatif, memonitor, pikiran, emosi dan penginderaan dengan maksud untuk memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Kurniawati dan Kusmurinto (2018) yang membuktikan bahwa *Self Awareness* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 4.19 *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Kriteria	Variabel	PK	DK	SA	MB
<i>Path Coefficients</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	-	-	-	-
	MB	0.090	0.055	-	-
<i>p-values</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	-	-	-	-
	MB	0.098	0.214	-	-

Sumber: Data Diolah (2020)

H₆: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha melalui mediasi *Self Awareness* yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif yaitu 0,090, dengan nilai *P-Values* 0,098 yang berarti $> 0,05$, sehingga H₆ dinyatakan **ditolak**.

H₇: Pengaruh Dukungan Keluarga secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Variabel Dukungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha melalui mediasi *Self Awareness* yang dapat diamati melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif yaitu 0,055, dengan nilai *P-Values* 0,214 yang berarti $> 0,05$, sehingga H₆ dinyatakan **ditolak**.

Berikut merupakan hasil *total effect* dari penelitian ini yang berdasarkan pengolahan data yang dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 *Total Effect*

Kriteria	Variabel	PK	DK	SA	MB
<i>Path Coefficients</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	0,368	0,227	-	-
	MB	0,420	0,327	0,244	-
<i>p-values</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	<0,001	0,009	-	-
	MB	<0,001	<0,001	0,005	-
<i>Effect sizes for path</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-
	SA	0,157	0,073	-	-
	MB	0,235	0,149	0,122	-
<i>Number of paths</i>	PK	-	-	-	-
	DK	-	-	-	-

Kriteria	Variabel	PK	DK	SA	MB
	SA	1	1	-	-
	MB	2	2	1	-

Sumber: Data Diolah (2020)

Untuk melihat hasil uji hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama dapat dilihat nilai *path coefficients* dan *p-values* dalam *total effects* hasil dari pengolahan data variabel secara simultan. Berikut merupakan hasil penelitian dari *total effects* berdasarkan pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 4.20. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *self awareness* terbukti sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai koefisien jalur sebesar 0,244 dengan nilai *p-values* 0,005 yang berarti $\leq 0,05$, maka disimpulkan *self awareness* secara signifikan memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

4.5 Pembahasan

Pada penelitian ini ditemukan hasil antara lain sebagai berikut:

1. Nilai *path coefficients* antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,420, dengan nilai *p-values* sebesar $< 0,001$ yang berarti kurang dari $\leq 0,05$ sehingga variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Nilai positif yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang searah antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Jika pendidikan kewirausahaan meningkat sebesar 42% maka minat berwirausaha juga meningkat sebesar 42% pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini didukung indikator dengan nilai terbesar yakni PK3 “Dosen

pengajar mata kuliah kewirausahaan memiliki kompetensi yang baik” sebesar 0,825. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang timbul tergantung pada kompetensi yang diberikan oleh dosen pengajar sehingga meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin (2016), Permatasari (2016) dan Susanto (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

2. Nilai *path coefficients* antara variabel Dukungan Keluarga dengan variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,327, dengan nilai *p-values* sebesar $< 0,001$ yang berarti $\leq 0,05$ sehingga variabel dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Nilai positif yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang searah antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha. Jika dukungan keluarga meningkat sebesar 33% maka minat berwirausaha juga meningkat sebesar 33% pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini didukung indikator dengan nilai terbesar yakni DK6 “Keluarga bersedia memberikan sarana dan prasarana kepada saya untuk menjalankan sebuah bisnis” sebesar 0,864. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang timbul tergantung pada sarana dan prasarana yang diberikan seperti halnya modal, karena keterbatasan mahasiswa yang belum dapat menghasilkan uang sendiri sehingga perlu dukungan dari keluarga sehingga meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Periera et al. (2017), Setiabudi (2019), Indra et

al. (2019) dan Jadmiko et al. (2019) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

3. Nilai *path coefficients* antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan variabel *Self Awareness* sebesar 0,368, dengan nilai *p-values* sebesar $< 0,001$ yang berarti $\leq 0,05$ sehingga variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *self awareness*. Nilai positif yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang searah antara pendidikan kewirausahaan dengan *self awareness*. Jika pendidikan kewirausahaan meningkat sebesar 37% maka *self awareness* juga meningkat sebesar 37% pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini didukung indikator dengan nilai terbesar yakni PK3 “Dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan memiliki kompetensi yang baik” sebesar 0,825. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan di Universitas Dinamika Surabaya mampu memotivasi kesadaran diri mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Nilai Nilai *path coefficients* antara variabel Dukungan Keluarga dengan variabel *Self Awareness* sebesar 0,227, dengan nilai *p-values* sebesar 0,009 yang berarti $\leq 0,05$ sehingga variabel dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *self awareness*. Nilai positif yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang searah antara dukungan keluarga dengan *self awareness*. Jika dukungan keluarga meningkat sebesar 23% maka *self awareness* juga meningkat sebesar 23% pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini didukung indikator dengan nilai terbesar yakni

DK6 “Keluarga bersedia memberikan sarana dan prasarana kepada saya untuk menjalankan sebuah bisnis” sebesar 0,864. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang timbul tergantung pada sarana dan prasarana yang diberikan seperti halnya modal, karena keterbatasan mahasiswa yang belum dapat menghasilkan uang sendiri sehingga perlu dukungan dari keluarga sehingga meningkatkan *self awareness* (kesadaran diri) pada mahasiswa Universitas Dinamika. Karena dengan adanya dukungan yang diberikan mahasiswa akan merasa diperhatikan sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam mengambil sebuah keputusan untuk karir kedepannya.

5. Nilai *path coefficients* antara variabel *Self Awareness* dengan variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,244, dengan nilai *p-values* sebesar 0,005 yang berarti $\leq 0,05$ sehingga variabel *self awareness* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Nilai positif yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang searah antara *self awareness* dengan minat berwirausaha. Jika *self awareness* meningkat sebesar 24% maka minat berwirausaha juga meningkat sebesar 24% pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini didukung indikator dengan nilai terbesar yakni SA9 “Mampu mengendalikan perilakunya sehingga tidak berperilaku negatif” sebesar 0,831. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Universitas Dinamika Surabaya mampu mengelola emosional yang ada dalam diri sehingga mampu memunculkan minat untuk menjadi wirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2018) dan Kurniawati

dan Kusmurinto (2018) yang menyatakan bahwa *self awareness* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha

6. Nilai *path coefficients* antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan variabel Minat Berwirausaha melalui variabel *Self Awareness* sebesar 0,090, dengan nilai *p-values* sebesar 0,098 yang berarti $> 0,05$ sehingga variabel pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness*. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, didukung indikator dengan nilai terkecil yakni PK6 “Universitas Dinamika Surabaya memberi ruang untuk mahasiswa dapat praktik berjualan secara langsung” sebesar 0,629. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya kurang mendapatkan pembelajaran penjualan secara langsung sehingga memiliki kesadaran yang rendah hal tersebut mengakibatkan rasa minat mahasiswa yang rendah untuk berwirausaha.
7. Nilai *path coefficients* antara variabel Dukungan Keluarga dengan variabel Minat Berwirausaha melalui variabel *Self Awareness* sebesar 0,055, dengan nilai *p-values* sebesar 0,214 yang berarti $> 0,05$ sehingga variabel dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness*. Hal ini menjelaskan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self awareness* pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya, didukung indikator dengan nilai terkecil yakni DK1 “Keluarga memberikan

semangat kepada saya untuk memulai sebuah bisnis” sebesar 0,567. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya kurang mendapatkan semangat dari pihak keluarga sehingga berdampak pada kesadaran diri yang minim untuk berwirausaha.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan *Self Awareness* sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi Minat Berwirausaha, terlihat dari besar pengaruh variabel Minat Berwirausaha yang memiliki nilai sebesar 0,51 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan *Self Awareness* sebesar 51% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya variabel *Self Awareness* memiliki besar pengaruh sebesar 0,23 yang berarti variabel *Self Awareness* dapat dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga sebesar 23% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Teknik pengambilan data yaitu hanya menggunakan angket sehingga menyebabkan jawaban responden terkadang tidak menunjukkan realita yang ada karena pilihan jawaban yang terbatas dengan pilihan yang ada. Selain itu, populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas

sejumlah 100 mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya karena keterbatasan waktu dan biaya, sehingga dapat menggunakan objek yang lain.

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan teknik analisis data SEM-PLS sedangkan masih banyak teknik analisis lainnya yang dapat digunakan untuk perbandingan bagi penelitian di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB 5

PENUTUP

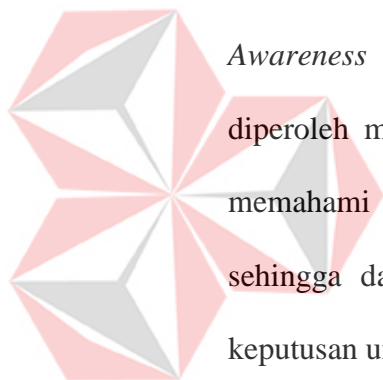
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan yang ada di Universitas Dinamika Surabaya didukung dengan kurikulum yang sesuai kebutuhan, tenaga pendidik yang berkompeten dan fasilitas yang memenuhi sehingga dapat mendukung minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Syaifudin (2016), Permatasari (2016) dan Susanto (2017) yang juga menghasilkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Berwirausaha.
2. Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental berupa barang maupun jasa dan dukungan informatif berupa solusi dan saran sehingga mampu untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Periera et al. (2017), Setiabudi (2019), Indra et al. (2019) dan Jadmiko et al. (2019) yang juga

menghasilkan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Berwirausaha.

3. Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Self Awareness* di Universitas Dinamika Surabaya. Dengan pendidikan kewirausahaan yang didapat mampu memengaruhi *self awareness* (kesadaran diri) yaitu dapat memahami emosi serta mengenali kelebihan dan kekurangan dalam diri sehingga dapat menumbuhkan sikap inisiatif, berpikir kritis, kemampuan perencanaan, mengorganisasi kemampuan, mengelola emosi serta dapat melihat peluang.
4. Variabel Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Self Awareness* di Universitas Dinamika. Dengan dukungan keluarga yang diperoleh mampu memengaruhi *self awareness* (kesadaran diri) yaitu dapat memahami emosi serta mengenali kelebihan dan kekurangan dalam diri sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam mengambil sebuah keputusan untuk karir kedepannya.
5. Variabel *Self Awareness* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini dikarenakan *self awareness* (kesadaran diri) yaitu munculnya sikap inisiatif, berpikir kritis, kemampuan perencanaan, mengorganisasi kemampuan, mengelola emosi dan dapat melihat peluang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rizal (2018) dan Kurniawati dan Kusmurinto (2018) yang juga menghasilkan bahwa *Self Awareness* berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Berwirausaha.



UNIVERSITAS
Dinamika

6. Variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Awareness* di Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini membuktikan bahwa *self awareness* yang timbul dari mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya tidak memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.
7. Variabel Dukungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Awareness* di Universitas Dinamika Surabaya. Hal ini membuktikan bahwa *self awareness* yang timbul dari mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya tidak memediasi hubungan antara dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti kepada dua pihak yaitu penelitian selanjutnya dan pemimpin perusahaan sebagai berikut:

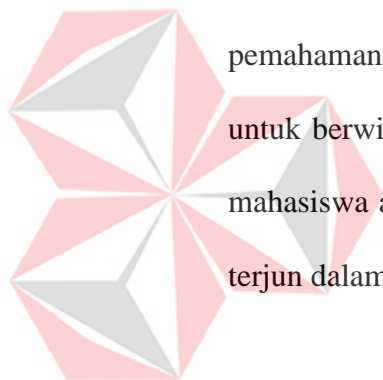
1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya guna memperluas penelitian ini dengan menggunakan variabel lain di luar variabel yang ada dalam penelitian ini baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Hal ini dikarenakan variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 51%, yang berarti bahwa masih ada variabel lain sebesar 49% yang lebih berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Selain itu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi sebesar 23%, yang berarti

bahwa masih ada variabel mediasi lain sebesar 77% yang lebih berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Namun, variabel bebas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dapat digunakan kembali dan diperbaiki agar memperkuat hasil untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. Selain itu, variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan juga dapat digunakan kembali oleh peneliti selanjutnya dan diperbaiki agar dapat meningkatkan hasil pengaruh dari variabel bebas pada penelitian ini.

2. Bagi Universitas

Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih berminat untuk berwirausaha. Selain itu pihak kampus juga harus berupaya mendorong mahasiswa agar memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai sarana untuk belajar terjun dalam dunia wirausaha.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2019, URL: <https://bps.go.id> (diakses 26 oktober 2019).
- Baldacchino. 2008. *Entrepreneurial creativity and innovation. The First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation*. Malta: University of Malta.
- Boz, A., & Ergeneli, A. 2014. *Women entrepreneurs' personality characteristics and parents' parenting style profile in Turkey*. *Procedia-Social and Behavior Sciences*, 109, 92–97.
- Candraningrat. 2017. *Pengambilan Keputusan sebagai Wirausaha Muda dan Faktor Eksternal yang memengaruhinya di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*. *Business and Finance Journal*, Vol. 2 No.1.
- Cvetcovic, D. & Cosic, I. 2011. *States of Consciouness*. London.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati Riski. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumatera Utara*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana. Universitas Negeri Sumatra Utara. Sumatra Utara.
- Friedman M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Kerluarga :Riset Teori & Praktek*. Alih bahasa oleh Achir Yani S. Jakarta: EGC.
- Hidayat, Anwar. 2012. Analisis Regresi dengan Excel, URL:

www.statistikian.com. (diakses 15 Desember 2019).

- Indra Heru, Waskito dan Mulianti. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Bidang Pengelasan Pada Siswa Jurusan Teknik Mesin Smk Negeri 2 Payakumbuh. Journal of Multidisciplinary Research and Development*, VOL.1.
- Jadmiko Purbo, Azliyanti Elfitra dan Putri Tyara Dwi . 2019. *Peran Dukungan Keluarga, Dukungan Pendidikan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta)*. Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, VOL.14, No.1.
- Jogiyanto dan Abdillah. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS*. Yogyakarta: BPEEYogyakarta
- Khairunnisa Hani. 2017. *Self Esteem, Self Awareness Dan Perilaku Asertif Pada Remaja*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Kurniawati, Yunita Dwi dan Kusmurinto. 2018. *Pengaruh Business Center dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Awareness. Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, 7 (3).
- Kock, N., & Hadaya, P. 2018. *Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods*. Information Systems Journal, 28(1), 227–261.
- Lestari, Retno Budi dan Wijaya, T. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1, No, hal. 112–119.
- Lubis, Faradillah. 2017. *Pengaruh Labelisasi Halal dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang pada Masyarakat Kota Palembang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang.
- Mahfud, Sholihin dan Dwi Ratmono. 2013. *“Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS3.0”*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Marini, C. K., & Hamida, S. 2014. *Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(2), 195–207.
- Myers, David G. 2014. *Psikologi Sosial*. 10th ed. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

- Nurwulan, D. 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di Rsud Sleman*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana. Politeknik Kesehatan Yogyakarta. Yogyakarta.
- Periera Aprilia, Mashabi Nurlaila Abdillah dan Muhariati Metty. 2017. *Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara)*. JKPP, E-ISSN : 2597-4521.
- Permatasari Agustina. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Rizal, S. 2014. *Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Setiabudi Kezia Jade. 2019. *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi "A" Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya*. AGORA, VOL.7 NO.1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. (edisi pertama). Jakarta. Prenada Media Group.
- Susanto Samuel Cristian. 2019. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis, VOL.2 NO.3.
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. (2009). *Structural Equation Modeling*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaifudin, A. 2016. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Gelar Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Trisnawati, N. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2(1), 57–71.

Utoyo. 2011. *Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Quranik*. Bandung: Mizania



UNIVERSITAS
Dinamika